



**PADAT:** Kondisi lalu lintas di kawasan simpang empat Tugu Jogja. Dinas Perhubungan Kota Jogja berencana menambah dua ATCS di dua jalur rumah sakit.

## Dishub Tambah ATCS Senilai Rp 700 Juta Tahun Ini

### Penambahan di Dua Jalur Rumah Sakit Jogja

**JOGJA** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja memastikan akan menambah dua area *traffic control system* (ATCS) tahun ini di dua jalur rumah sakit. Upaya ini bertujuan agar kendaraan darurat seperti ambulans lebih mudah melintas.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, dua jalur rumah sakit di antaranya di Simpang tiga RS Pratama yang mencakup Jalan Sisingamangaraja-Jalan Kolonel Sugiyono. Serta Simpang Tiga Pasar Telo antara Jalan Sisingamangaraja-Jalan Menukan yang merupakan akses ke RS Jogja.

Arif menjelaskan, penambahan sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi pada dua simpang tersebut bertujuan untuk mempermudah pengendalian alat



**Agus Arif Nugroho**  
Kepala Dishub Kota Jogja

pemberi isyarat lalu lintas (APILL). Utamanya bagi kendaraan darurat.

"Kami melengkapi jejaring ATCS di area selatan agar mendukung lalu lintas yang saat ini ada jaringan rumah sakit," ujar Arif saat dihubungi lewat sambungan telepon, Kamis (25/9).

Selain untuk mempermudah pengendalian jalur rumah sakit, juga untuk menyambut potensi lonjakan lalu lintas di selatan Kota Jogja.

Terlebih, sisi selatan kini sudah memiliki destinasi Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG). Selain itu, Terminal Giwangan dalam waktu

dekat juga akan difungsikan sebagai kawasan parkir bus-bus pariwisata.

Berdasarkan pengalamannya, Simpang RS Pratama dan Simpang Pasar Telo selalu ramai jam sekolah dan kerja. Yakni pada pagi dan sore. Kondisi itu tidak lepas dari titik kedua simpang tersebut yang berada di perbatasan kota.

"Karena banyak pekerja huniannya di luar kota di kabupaten sekitar, sehingga menimbulkan kepadatan di pintu keluar masuk kota," beber Arif.

Adapun penambahan dua ATCS itu bersumber dari APBD 2025 Kota Jogja dengan pagu anggaran sekitar Rp 700 juta. Targetnya pada Desember. November mendatang sudah terpasang dan mulai dioperasikan.

Berdasarkan catatan Dishub Kota Jogja, sampai saat ini sudah ada 31 dari 58 simpang yang menggunakan ATCS. Pemkot Jogja menarget seluruh simpang di kawasan perkotaan bisa menggunakan sistem ATCS.

"Sebab sistem ini akan memudahkan deteksi gangguan misalnya lampu lalu lintas," jelasnya.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, pemkot memang tengah menyempurnakan Terminal Giwangan sebagai pusat parkir bus pariwisata. Fungsionalnya di target pada tahun depan.

Bentuk penyempurnaan terminal dengan luas 3.500 meter persegi itu berupa renovasi sebanyak 68 kios. Kemudian juga perbaikan saluran drainase, perbaikan kios, dan perbaikan jalan atau paving.

Jika hantinya Terminal Giwangan difungsikan sebagai parkir bus besar. Maka wisatawan disediakan bus *shuttle*. Sehingga tetap bisa menuju kawasan pusat kota Malioboro dan Titik Nol.

"Harapan kami bus-bus besar tidak lagi terpusat di kawasan padat kendaraan seperti tengah kota," jelasnya. (inu/wia/by)

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005